

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG**

TESIS

Disusun dalam rangka memenuhi Sebagian dari Syarat Memenuhi Gelar
Megister Pendidikan Khusus



Oleh:

Witri Amallia Elvandari

1603137

**PRODI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG**

Oleh
Witri Amallia Elvandari

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Khusus

© Witri Amallia Elvandari 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

WITRI AMALLIA ELVANDARI

PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Endang Rochyadi, M.Pd.
NIP. 19560808 198503 1 002


Pembimbing II



Dr. Tjuti Soendari, M.Pd.
NIP. 19560214 198003 2 001

disetujui dan disahkan oleh penguji :

Penguji



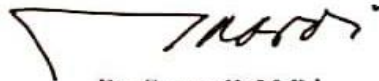
Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd.
NIP. 19550101 198101 1 001

Penguji



Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19600201 198703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Khusus



Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19600201 198703 1 002

ABSTRAK

PROGRAM INTERVENSI BERSUMBER DAYA KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI PADA ANAK TUNGRAHITA SEDANG

WITRI AMALLIA ELVANDARI
NIM. 1603137

Program Studi Pendidikan Khusus, Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indoenesia

Keluarga merupakan tempat pengasuhan dan tempat pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak. Peran keluarga sebagai lingkungan yang paling suportif untuk melakukan intervensi terhadap anak menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama dalam mengembangkan keterampilan merawat diri. Orang tua perlu mengetahui dan menggunakan tehnik dan strategi yang tepat bagi anak tunagrahita agar latihan keterampilan merawat diri dapat berjalan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan merawat diri siswa tunagrahita di SLB Garut melalui program intervensi bersumber daya keluarga. Kemandirian bukanlah keterampilan yang muncul secara tiba-tiba, tetapi perlu diajarkan dan dilatih pada anak agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Melalui program intervensi keluarga, diharapkan dapat membantu keluarga untuk meningkatkan keterampilan merawat diri anak. Metode penelitian ini merupakan *mixed method* atau metode campuran. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan kemampuan merawat diri subjek dan kondisi objektif orang tua dalam hal merawat diri kepada subjek. Hasil analisis data menunjukkan bahwa subjek belum mampu melakukan kegiatan merawat diri secara mandiri. Orang tua masih menerapkan pola asuh yang otoriter dimana kegiatan mandi dan menggosok gigi masih dilakukan penuh oleh orang tua sehingga anak belum mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan secara mandiri. Program intervensi bersumber daya keluarga dapat meningkatkan keterampilan merawat diri anak dan pola asuh orang tua menjadi lebih demokratis. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan merawat diri secara mandiri.

Kata Kunci: Keluarga, Anak Tunagrahita, Program.

ABSTRACT

A FAMILY-CENTERED INTERVENTION PROGRAM FOR SELF-CARE SKILL ENHANCEMENT OF CHILDREN WITH MODERATE MENTAL RETARDATION

WITRI AMALLIA ELVANDARI
NIM. 1603137

Special Education, Magister Program.
Universitas Pendidikan Indonesia

Parental acceptance issues to down syndrom children will have an impact on the psychological, and children's achievement in school and children's independence. This study aims to formulate the program acceptance of parents who have children Down syndrome. Research subjects were three parents who had a Down syndrome child. Observations, interviews and documentation are used to explore data relating to the objective conditions of parental acceptance as well as the efforts that schools have made to improve parental acceptance. The result of data analysis shows acceptance of three subject of parent still on stage of secondary phase where still feel conflicting feeling, feel guilty, angry, embarrassed and feel humiliated, and confusion in parenting. Parental acceptance programs with Down syndrome children contain four aspects that are mixed from factors that affect acceptance, namely: knowledge support, religious support, emotional support and social support. The suitability of the program with the needs of parents and paying attention to the principle of flexibility will lead parents to accept the condition of their down syndrome children.

Keywords: Parental acceptance, Children with Down Syndrome, Program.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN HAK CIPTA	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN MOTTO	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian.	6
1.3 Tujuan Penelitian.	6
1.4 Manfaat Penelitian.	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Teori Ekologi	9
2.1.1 <i>Microsystem</i>	10
2.1.2 <i>Mesosystem</i>	11
2.1.3 <i>Exosystem</i>	11
2.1.4 <i>Macrosystem</i>	11
2.1.5 <i>Kronosystem</i>	12
2.2 Definisi Keluarga	15
2.3 Konsep Program Intervensi Bersumber Daya Keluarga	21
2.4 Anak Tunagrahita Sedang	26
2.4.1 Dampak dari Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	29
2.5 Merawat Diri	31

2.5.1 Keterampilan Mandi dan Menggosok Gigi	36
2.6 Penelitian Terdahulu	39
2.7 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian.	44
3.2 Subjek Penelitian.	46
3.3 Tempat Penelitian	46
3.4 Variabel Penelitian.....	47
3.5 Prosedur Penelitian.	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Hasil Penelitian.	66
4.2 Pembahasan	101
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	104
5.1 Kesimpulan.	104
5.2 Implikasi.	106
5.3 Rekomendasi.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Anak	19
2.2 Klasifikasi Anak Tunagrahita dan Kecerdasannya	28
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
4.1 Kondisi Objektif Subjek	68
4.2 Validasi Rumusan Program	71
4.3 Presentase Nilai Keterampilan Merawat Diri Subjek	75
4.4 Panjang Kondisi	78
4.5 Data Estimasi Kecenderungan Arah (kemampuan mandi)	79
4.6 Data Estimasi Kecenderungan Arah (kemampuan menggosok gigi)	80
4.7 Kondisi Jejak Data	89
4.8 Kondisi Stabilitas dan Rentang	89
4.9 Kondisi Perubahan Level	90
4.10 Rangkuman Hasil Analisis Perubahan dalam Kondisi Pada Kemampuan Mandi	91
4.11 Rangkuman Hasil Analisis Perubahan dalam Kondisi Pada Kemampuan Menggosok Gigi.....	92
4.12 Data Jumlah yang Diubah	93
4.13 Data Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Kemampuan Mandi Subjek	94
4.14 Data Kecenderungan Arah dan Efeknya Pada Kemampuan Menggosok Gigi Subjek	94
4.15 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Kemampuan Mandi	94
4.16 Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Pada Kemampuan Menggosok Gigi	95
4.17 Perubahan Level	95
4.18 Data Presentasi <i>Overlap</i>	97
4.19 Hasil Analisis Visual anatar Kondisi Pada Kemampuan Mandi	98
4.20 Hasil Analisis Visual anatar Kondisi Pada Kemampuan Menggosok Gigi	99

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	41
3.1 Skema Prosedur Penelitian	49
3.2 Skema Prosedur Penelitian Tahap I	51
3.3 Skema Alur Perumusan Program	59
3.4 Skema Prosedur Penelitian Tahap III	61
4.1 Alur Perumusan Program	66
4.2 Prosedur Pelaksanaan Program	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Desain A-B	45
4.1 Kemampuan Mandi Pada Kondisi Baseline dan Intervensi.....	76
4.2 Kemampuan Menggosok Gigi Pada Kondisi Baseline dan Intervensi	77
4.3 Estimasi Kecenderungan Arah (mandi) Pada Baseline dan Intervensi	79
4.4 Estimasi Kecenderungan Arah (menggosok gigi) Pada Baseline dan Intervensi	80
4.5 <i>Trend Stability</i> Kemampuan Mandi Pada Intervensi	82
4.6 <i>Trend Stability</i> Kemampuan Menggosok Gigi Pada Intervensi	84
4.7 <i>Trend Stability</i> Kemampuan Mandi Pada <i>Baseline</i>	86
4.8 <i>Trend Stability</i> Kemampuan Menggosok Gigi Pada <i>Baseline</i>	88
4.9 Overlap Baseline dan Intervensi Kemampuan Mandi	96
4.10 Overlap Baseline dan Intervensi Kemampuan Menggosok Gigi.....	97
4.11 <i>Mean Level</i> Kemampuan Mandi Subjek	100
4.12 <i>Mean Level</i> Kemampuan Menggosok Gigi Subjek	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	117
1.2 Pedoman Wawancara.....	119
1.3 Pedoman Observasi	127
2.1 Hasil Wawancara	136
2.2 Hasil Observasi	141
3.1 <i>Timeline</i>	150
4.1 Pedoman Uji Validitas	153
4.2 Format Penilaian Kegiatan Mandi	155
4.3 Format Penilaian Kegiatan Menggosok gigi	156
4.4 Photo Kegiatan Intervensi	158

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (2010). Mengenal Anak Luar Biasa. Artikel diambil dari: [http://file.upi.edu/ Direktur/](http://file.upi.edu/Direktur/). Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019.
- Adnyani, N, dkk. (2015). Pengaruh Metode Drill Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Merawat Diri Sendiri Bagi Anak Tunagrahita Pada Pelajaran Bina Diri Siswa Kelas I Slb. C1 Negeri Denpasar Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Program Pacsa Sarjana*. Volume 5, No. 1.
- Affifah, N. & Soendari, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Tunagrahita Sedang melalui Media Gambar di SLB B-C YPLAB Kota Bandung. *Jurnal JASSI_Anakku* . Volume 18 Nomor 1.
- Al Irsyadi, Y. dkk. (2016). Game Edukasi Merawat Diri Untuk Anak Tunagrahita Tingkat Sekolah Dasar Berbasis Kinect Xbox 360. *Jurnal SIMETRIS*. Vol 7, No 2, 693-700.
- Alfita, S. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Personal Hygiene Anak Tunagrahita Di SLB Tunas Mulya Kelurahan Sememi Kecamatan Benowo. *Jurnal*. Vol. 10, No. 2, 164-171.
- Alimin, Zaenal. (2005). Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Allen K. Eileen & Marotz Lynn R (2010). *Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun (Edisi 5)*. Jakarta: Indeks.
- American Association on Intellectual and Developmental Disabilities. (2010). *Intellectual Disability*. USA. AAIDD.
- Amir, dkk. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik MTS. *Jurnal Biofiskim*. Vol.1, No.1.
- Anggraini, I & Marlina. (2018). Peningkatkan Keterampilan Bina Diri Melalui Teknik Shaping pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Vol. 6, No. 1.
- Anisa dan Muliastari. (2017). The Correlation Of Knowledge And Parent's Attitude To The Independency Of Mild Mental Retardation Childrend At Elementary School Of Special Needs Childeren (Sdlb) Of Prof. Dr. Sri. Soedewi-Masjchun Sofwan, Sh, Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. Vol.6 No.2.
- Apriyanti, M, dkk. (2017). Family Based Counseling Client Centered Approach to Improve The Social Interaction Relationship in Families Children with Visual Impairment. *Jurnal ICSEN*.

- Ariyanto, S. (2014). Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Melalui Analisis Tugas Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas 1 Di Slb Limas Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol 3, No 2, 17-37.
- Ashman, A. & Elkin, J. (Eds) (1994). *Educating Children With Special Needs (Second Ed)*. Australia: Prentice-Hall.
- Astati dkk, (2003). *Program Khusus Bina Diri Bisakah aku Mandiri*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Pendidikan Luar Biasa.
- Astati, M. (2010). *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Bandung : CV. Catur Karya Mandiri.
- Astuti, B. & Purwanta, E. (2017). The Role Of Sheltered Workshop In The Vocational Skill Of Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Khusus ICSEN*.
- Basuni, M. (2012). Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol. IX, No. 1, 12-22.
- Budi, dkk. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rsu Pku Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. Vol. 5, No. 1.
- Chaplin, C.P, (Terjemah: Kartini Kartono). (1995). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell. (2013). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Diener E & Suh, E. (1997) Measuring quality of life: Economic, social, and subjective indicators. *Social Indicators Research* 40. 189-216.
- Djamarah, B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah, D. (2011) Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi UNDIP*. Vol. 10, No.2.
- Endang, S. (2017). Counseling Approach To Overcome Disharmonis Family Who Have Child With Inteectual Disability (Bowenian Family Therapy). *Jurnal ICSEN*.
- Fatimah, M. *et al.* (2017). Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di Slb N Purwakarta. *Jurnal Penelitian dan PKM*. Vol. 4 No: 2, hal 129-289.
- Fermita, C. (2014). *Program Pelatihan Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Keterampilan Merawat Diri Siswa Tunagrahita Sedang Di SLBN Surade*. Universitas Pendidikan Indonesia. Tesis.

- Hanson, M., & Lynch, E. (1989). *Early Intervention*. Texas: Pro Ed.
- Hapsari. (2018). Penerapan Prinsip Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Dengan Disabilitas Intelektual Berat. *Jurnal Psikologi*. Vol. 17 No. 2.
- Hartanti, D. (2016). *Pengembangan Program Intervensi Dini Bersumberdaya Keluarga untuk Mengoptimalkan Kemampuan Komunikasi Anak Autis*. Universitas Pendidikan Indonesia. Tesis.
- Hendriani, W, dkk. (2006). Penerimaan Keluarga Terhadap Individu yang Mengalami Keterbelakangan Mental. *Jurnal INSAN*. Vol. 8, No. 2.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal INSAN*. Vol. 13 No. 01.
- Irfani, D. (2015). Pola Asuh Keluarga Pada Penyandang Tunagrahita di Desa Karangpatih Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Jurnal*.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman umum program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kismawiyati, R. (2017). Dukungan Keluarga Terhadap Pengembangan Keterampilan Vokasional Tunagrahita Pasca Sekolah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Khusus ICSAR*.
- Kittay, E, Jennings, B., & Wasunna, A. (2005). Dependency, Difference and the Global Ethic of Longterm Care. *J. Polit. Philos. Journal*. No13, 443-469.
- Kurniawan, E. (2012). Pengaruh Program Bina Diri untuk Kemandirian Anak Tunagrahita. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. V, No.2, 616 – 628.
- Maria J. Wantah. 2007. *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Marlupy. (2015). Pengaruh Metode Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menyikat Gigi Pada Anak Tunagrahita Sedang Di S1b Ykk Pacitan. *Jurnal Pendidikan Khusus*. [Online]. Diakses dari <https://dokumen.tips/documents/metode-picture-and-picture-terhadap-kemampuan-menyikat-gigi-pada-anak-tunagrahita.html>
- Maryanti, R, dkk. (2017). Task Analysis Techniques in Learning Tearing Dental To Children With Intellectual Disability at Grade III In Special Education C Terate Bandung. *Jurnal Pendidikan Khusus ICSEN*.

- Mc Carthy, dkk. (2011). Parent – School Communication in the Inclusive Classroom: A Comprehensive Model of Collaboration in Education. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No. 15.
- Melanie. 2011. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Solo :Tiga Serangkai Pustaka
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Ilmiah.
- Ningsih, S. & Huda, A. (2016). The Effect Of The Barbie Doll Media Toward Self-Care Ability For Student With Mild Intellectual Disability. *Jurnal P3LB*. Vol. 3, No. 1.
- Novianti, S. (2011). *Peranan Orang Tua dalam Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita*. UIN Sunana Ampel Surabaya. Tesis.
- Ozizi, E. (2005). *Special Needs Education and Rehabilitation for Beginner Professional*. Jos : Deka Publication.
- Potter, P. A., & Penny, A. G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, dan Praktik*. Vol. 2. Edisi ke-4. Penerjemah Yasmin Asih. Jakarta: EGC.
- Purnama, S, dkk. (2017). Intervensi Dini Bersumber Daya Keluarga Bagi Keluarga dengan Anak Downsyndrome. *Jurnal ICSEN*.
- Purnomo, A., & Abdul, K. (2010). *Memelihara Kesehatan dan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Puspita, I. (2011). *Panduan Praktis Program Khusus Bina Diri*. Bandung: PT. Indesain Semesta.
- Putri, N. (2014). Model Pembelajaran Keterampilan Bina Diri Bagi Anak Usia Dini Tunagrahita. *Jurnal Parameter*. Vol. 25, No. 2
- Putriani, G. (2017). Improving Ability On Brushing Teeth In Self Help Learning Using Video Animation For 4th Grade Children With Moderate Intellectual Disability At Slb Negeri Pembina Yogyakarta. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol 6 No. 2.
- Rahmawati, dkk. (2012). Kemampuan Perawatan Diri Anak Tunagrahita Berdasarkan Faktor Eksternal dan Internal Anak. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 15, No. 2, 89-96.
- Rahmawati, dkk. (2014). Self-Care Management Training Meningkatkan Pengetahuan Orang tua dan Kemampuan Perawatan Diri Anak Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Fakultas Ilmu Keperawatan UI.
- Rahmawati, I. (2015). Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6, No. 1.

- Retno, D. (2016). Strategi Pengembangan Perilaku Adaptif Anak Tunagrahita Melalui Model Pembelajaran Langsung. *Jurnal*. Vol 2 No. 1.
- Roehyady, E. & Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran individual Bagi Anak Tuna Grahita*. Jakarta: Depdiknas.
- Romadhoni, F. (2017). Pola Komunikasi Di Kalangan Pecandu Game Let's Get Rich Di Komunitas Xlite Tenggara. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5. No. 1. Hal. 235-247.
- Rosmaya, I, dkk. (2019). Pengaruh Video Interaktif Dan Media Gambar Terhadap Kemampuan Merawat Diri Pada Anak Tunagrahita. *Journal of Telenursing (JOTING)*. Vol. 1, Nomor 1.
- Rumaseb, E. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental Usia 10-14 Tahun Dalam Melakukan Perawatan Diri Di Slb Negeri Bagian B Jayapura. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*. Vol. 1. No. 2.
- Santrock, J. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Edisi 13 Jilid 1. Penerjemah: Benedictine Wisdyasinta. Jakarta: Erlangga
- Saptunar. (2012). Meningkatkan Keterampilan Menyetrika Pakaian Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Universitas Negeri Padang* 1. 1, 102-112.
- Satriana, A. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media Flash Card Bagi Siswa Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1. No. 2.
- Satya, D. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 8, No. 1.
- Shin, C. J., & Saeed, S. (2013). *Toothbrushing barriers for people with developmental disabilities: A pilot study*. *Special Care in Dentistry*, 33(6), 269–274. <https://doi.org/10.1111/scd.12024>.
- Shochib, M. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Siswanto, dkk. 2010. *Kesehatan Gigi Anak Berkebutuhan Khusus*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka
- Smith, D., & Naomi, C. (2010). *Introduction to Special Education*. USA: L Pearson.
- Soendari, T. (2010). Asesmen Keterampilan Menulis dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal JASSI_Annaku*. Vol. 9. No. 1.

- Sofinar. (2012). Perilaku Sosial Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol 1, No 1, 133-141.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sonita, S. (2013). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Disiplin Siswa di Sekolah. *Jurnal ilmiah Konseling*. Vol .2, No. 1, 174-181.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 21. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto, J. (2006). *Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Sunardi & Sunaryo. (2007). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartatadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Paedagogis : Kiat Mendidik sebagai Landasan Profesional Tindakan Konselor*. UPI Press :Bandung.
- Suranto & Soedarini. (2002). *Kemampuan Merawat Diri*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tuegeh, dkk. (2012). Peran Keluarga Dalam Memandirikan Anak Retardasi Mental Di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Manado. *Jurnal JUIPERDO*. Vol. 1 No. 1
- Wardani, S, dkk. (2015). Hubungan Peran Orang Tua dengan Tingkat Kemandirian Anak Retardasi Mental. *Jurnal keperawatan dan kesehatan*. Vol 5. No .2. Hal 1-7.
- Widya, M. (2013). *Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*. [Online]. Diakses dari:
<https://docplayer.info/38541514-Bab-i-bina-diri-bagi-anak-berkebutuhan-khusus-abk-oleh-drs-mamad-widya-m-pd.html>
- Yusnita, M. (2016). *Rumusan program Pembelajaran Keterampilan Merawat Diri Bagi Anak Tunagrahita Sedang Di SLB X Palembang*. Universitas Pendidikan Indonesia. Tesis.